

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Informasi mengenai kondisi sebuah perusahaan yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan akan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan jika disajikan secara akurat dan tepat, namun informasi tidak akan bermanfaat jika tidak disajikan secara akurat dan tepat waktu. Informasi tersebut akan berkurang atau bahkan hilang daya gunanya jika disampaikan terlambat dan tidak tepat waktu. Di samping itu, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*) akan memberikan andil bagi kinerja yang efisien di pasar saham yaitu sebagai fungsi evaluasi dan *pricing*, mengurangi tingkat *insider trading* dan kebocoran informasi serta rumor-rumor di pasar saham (Owusu dan Ansah, 2000).

Tuntutan akan kepatuhan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal yang menyatakan bahwa perusahaan *go public* wajib untuk menyampaikan laporan keuangannya secara berkala disertai laporan *incidental* lainnya kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) yang sekarang telah berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tahun 2012. Dimana berdasarkan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor /poj.04/2014 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik mengenai kewajiban setiap emiten atau perusahaan publik wajib menyusun, melaporkan dan mempublikasikan laporan keuangannya ke

publik. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor /poj.04/2014 Bab III Pasal 1, Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan tahunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.

Pentingnya publikasi laporan keuangan ke publik menyebabkan regulator pasar modal mewajibkan perusahaan yang terdaftar di bursa saham untuk menyampaikan laporan keuangan (yang telah diaudit) sehingga dapat meyakinkan relevansi dan keakuratan dari informasi yang dibutuhkan pelaku bisnis di pasar modal. Penjelasan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor /Pojk.04/2014 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik menyatakan “Mengingat pentingnya laporan tahunan tersebut bagi para pemangku kepentingan, maka perlu ditingkatkan kembali kualitas informasi yang dimuat dalam laporan tahunan, baik dari sisi substansi, kemudahan akses informasi, dan keakuratan informasinya. Dengan demikian, diharapkan nilai Emiten atau Perusahaan Publik, daya tarik investor dan masyarakat akan meningkat, serta kepentingan investor secara hukum akan lebih terlindungi, dan pada akhirnya akan berdampak pada stabilitas ekonomi pada umumnya. Di samping itu, diumumkan kepada publik sekurang-kurangnya pada surat kabar harian berbahasa Indonesia, yang salah satunya mempunyai peredaran nasional, paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan”.

Ketepatan waktu adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk memengaruhi keputusan (Suwardjono, 2005). Dalam hal ini profesi akuntan juga mengakui akan kebutuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebuah

perusahaan. Hal ini bisa dilihat bagaimana para akuntan dalam pekerjaannya berusaha untuk selalu tepat waktu dalam menyajikan sebuah laporan keuangan.

Pada dasarnya para pengguna laporan keuangan memiliki perbedaan kepentingan atas informasi dalam laporan keuangan, meskipun demikian ketepatan waktu (*timeliness*) diperolehnya informasi sangatlah menentukan. Keterlambatan penyelesaian dapat menyebabkan berkurangnya kualitas dan keputusan yang dibuat. Namun perlu diperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian penyajian laporan keuangan. Keterlambatan dalam penyelesaian penyajian laporan keuangan dapat memberikan indikasi yang positif maupun negatif mengenai informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Faktor-faktor tersebut tidak terbatas pada faktor financial saja namun juga faktor non financial (Almilia dan Setiady, 2006).

Berdasarkan Wirakusuma dan Cendrawati (2011), sebagian perusahaan-perusahaan di Indonesia patuh dalam menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu dan sebagian lagi tidak patuh dalam menyampaikan laporan keuangannya, banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam perusahaan.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian dan publikasi sebuah laporan keuangan. Astuti (2007) meneliti Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *go public* di Bursa Efek Jakarta. Faktor-faktor yang diteliti adalah *debt to equity ratio*, *market value*, profitabilitas, struktur kepemilikan oleh pihak luar yang terkonsentrasi, struktur kepemilikan majager,

reputasi auditor, dan opini auditor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi auditor, opini audit, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan memiliki pengaruh terhadap *timeliness*. Sedangkan variabel *debt to equity ratio*, *market value*, profitabilitas, struktur kepemilikan oleh pihak luar yang terkonsentrasi tidak berpengaruh terhadap *timeliness*.

Karena pentingnya ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit dan sangat bermanfaat bagi para pelaku bisnis di Pasar Modal, maka peneliti memilih objek ini beserta faktor-faktor yang memengaruhi *timeliness* untuk diteliti lebih jauh. Berdasarkan penelitian terdahulu, diketahui terdapat banyak faktor yang memengaruhi ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Profitabilitas, Debt To Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Kap Terhadap Timeliness Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014.”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ingin didalami dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP terhadap *timeliness* ?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *Timeliness*?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Timeliness*?
4. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Timeliness*?

5. Bagaimana pengaruh Reputasi KAP terhadap *Timeliness*?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh Profitabilitas, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP terhadap *timeliness*.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh Profitabilitas terhadap *Timeliness*.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Timeliness*.
4. Untuk mendeskripsikan pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Timeliness*.
5. Untuk mendeskripsikan pengaruh Reputasi KAP terhadap *Timeliness*.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas serta diharapkan mampu menampah pengetahuan penulis tentang faktor-faktor yang memengaruhi *timeliness*.

- 2) Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *timeliness*.

3) Bagi Praktisi (manajemen perusahaan, investor, kreditur)

Hasil dari penelitian ini akan memberikan gambaran tentang pentingnya ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan ke publik.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum tentang permasalahan yang akan dibahas sehingga akan memudahkan pemahaman dan menganalisa masalah-masalah di atas. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan gambaran singkat dari isi penelitian yang diantaranya mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan teori-teori yang menjadi sumber terbentuknya suatu hipotesis, sekaligus sebagai acuan untuk melakukan penelitian dan beberapa penelitian terdahulu, yang terdiri dari Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka pemikiran Penelitian, dan Hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan secara rinci mengenai metode yang digunakan dalam penelitian meliputi variabel penelitian, penentuan pampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai gambaran umum pengujian terhadap hipotesis dan objek penelitian, analisis data penelitian, dan pembahasan berdasarkan analisis data tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang diperoleh.

